BAB IV

ANALISIS DATA

Setelah menyajikan data hasil lapangan dengan cara wawancara dan observasi, maka peneliti melakukan analisis data. Peneliti di dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif komparatif untuk memperoleh suatu hasil penemuan dari lapangan berdasarkan fokus masalah yang diteliti. Adapun analisis data yang diperoleh dari penyajian data adalah sebagai berikut:

A. Analisis Proses Konseling Perkawinan Berbasis Kitab Uqudullujain Untuk Meningkatkan Keharmonisan Pasangan Suami Istri di Desa Bajing Meduro Sarang Rembang

Berdasarkan penyajian data dalam proses pelaksanaan konseling perkawinan berbasis kitab uqudullujain untuk meningkatkan keharmonisan pasangan suami istri dengan menggunakan kitab uqudullujain sebagai pedoman konselor dalam memberikan treatmen. Treatmen yang diberikan dengan cara menjelaskan materi seputar komunikasi, hak dan kewajiban suami istri, dan hubungan seksual suami istri. Analisis tersebut menggunakan analisis data deskriptif komparatif sehingga peneliti membandingkan data teori dengan data lapangan ketika proses penelitian berlangsung sehingga bisa diketahui perbandingan antara konsep teori konseling dengan fakta empiris di lapangan.

Adapun data teori kitab uqudullujain yang dijadikan sebagai pedoman pemberian treatment pada proses konseling sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.1
Deskripsi Data Teori Kitab Uqudullujain dan Penerapan di Lapangan

No	Aspek	Materi
1	Komunikasi	Sikap saling terbuka (suami – istri)
		Memahami sikap masing-masing individu (suami – istri)
		Menerima perilaku baik maupun buruk masing-masing individu (suami – istri)
2	Hak dan kewajiban suami terhadap istri	Suami sebagai pemimpin
		Membimbing dan menasehati istri dalam hal agama dan lainnya
		Membahagiakan istri
		Memberikan nafkah
		Tidak mudah marah
3	Hak dan kewajiban istri terhadap suami	Istri sebagai pemimpin
		Melayani suami dengan baik
		Ta'at kepada suami
		Memuliakan keluarga suami
		Menyimpan rahasia suami
		Berhias untuk suami
		Istri tidak boleh menolak ketika suami menginginkan berhubungan intim.
4	Pendidikan seksual suami istri	Sebelum memulai di sunnahkan membaca Bismillah dan do'a-do'a.
		Saat melakukan hubungan intim tidak boleh menghadap kiblat.

Data teori di atas merupakan treatmen yang diberikan peneliti pada saat proses konseling. Berdasarkan penyajian data dalam proses konseling perkawinan berbasis kitab uqudullujain untuk meningkatkan keharmonisan pasangan suami istri konselor menggunakan langkah-langkah seperti berikut: identifikasi masalah, diagnosa, prognosa, treatment/terapi, *follow up/*evaluasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.2
Deskripsi Data Teori dan Lapangan Konseling Perkawinan dengan Kajian Kitab Uqudullujain

No	Data Teori	Data Empiris atau Lapangan
1	**Identifikasi masalah** Langkah yang digunakan untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber yang berfungsi untuk mengetahui gejala-gejala yang nampak	Konselor mengumpulkan data dari berbagai sumber mulai dari konseli suami, konseli istri, kakak pertama istri, ibu suami, dan tetangga. Dari hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa keharmonisan konseli suami dan istri dalam aspek komunikasi, hak dan kewajiban suami istri, dan hubungan seksual suami istri perlu diperbaiki dan ditingkatkan.
2	**Diagnosa** Menetapkan masalah berdasarkan latar belakang	Dilihat dari identifikasi masalah dapat disimpulkan bahwa permasalahan konseli yaitu cara berkomunikasi konseli suami dan istri terjalin kurang baik sehingga mempengaruhi keharmonisan rumah tangga pasangan suami istri, suami dan istri belum mampu mengaplikasikan pengetahuan tentang hak dan kewajiban suami istri sehingga mempengaruhi keharmonisan rumah tangga pasangan suami istri.
3	**Prognosa** Menentukan jenis bantuan atau terapi yang sesuai dengan permasalahan konseli.	Melihat dari diagnosis jenis bantuan yang diberikan yaitu berupa konseling perkawinan berbasis kitab uqudullujain untuk meningkatkan keharmonisan pasangan suami istri. Karena kitab ini berisi bimbingan dalam berumah tangga, seperti hak dan kewajiban suami istri, komunikasi suami istri, dan hubungan seksual suami istri. Konseling perkawinan ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		diharapkan bisa meningkatkan keharmonisan pasangan suami istri.
4	**Treatment/terapi** Proses pemberian bantuan terhadap konseli berdasarkan prognosis. Adapun terapi yang digunakan adalah konseling perkawinan dengan menggunakan kajian kitab uqudullujain	**Langkah pertama** Konselor menanyakan keharmonisan suami istri dari aspek komunikasi, hak dan kewajiban suami istri, dan hubungan seksual suami istri. **Langkah kedua** Kemudian konselor merefleksi pertanyaan yang telah diberikan dan memberikan penjelasan tentang komunikasi yang baik, hak dan kewajiban suami dan istri, hubungan seksual suami istri berdasarkan kitab uqudullujain kepada konseli suami dan istri. Konselor juga memberikan pekerjaan rumah untuk merenungkan apa yang telah konselor sampaikan dan melakukan yang menurut konseli baik untuk diterapkan.
5	***Follow up*/evaluasi** Mengetahui sejauh mana langkah terapi yang dilakukan dalam mencapai hasil	Konselor menggunkan proses wawancara di *follow up/* evaluasi untuk melihat perubahan-perubahan dalam keharmonisan pasangan suami istri dari aspek komunikasi, hak dan kewajiban suami istri, dan hubungan seksual suami istri.

B. Analisis Hasil Konseling Perkawinan Berbasis Kitab Uqudullujain Untuk Meningkatkan Keharmonisan Pasangan Suami Istri di Desa Bajing Meduro Sarang Rembang

Untuk dapat melihat hasil akhir pelaksanaan konseling perkawinan berbasis kitab uqudullujain untuk meningkatkan keharmonisan pasangan suami istri yang diberikan dari awal pelaksanaan konseling hingga akhir

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

konseling, apakah ada perubahan yang terjadi dalam aspek komunikasi, pengetahuan hak kewajiban suami istri, dan hubungan seksual suami istri antara sebelum dan sesudah pelaksanaan konseling yang dilakukan. Berikut ini adalah gambaran hasil pelaksanaan konseling pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Analisis Keberhasilan Proses Konseling

No	Kondisi Konseli	Sebelum Proses Konseling			Sesudah Proses Konseling		
		A	B	C	A	B	C
1	Suami lebih tenang dan mengajak diskusi istri ketika menghadapi masalah	√					√
2	Suami sadar akan perhatian istri	√					√
3	Suami menggunakan kata-kata yang lemah lembut saat berbicara dengan istri		√				√
4	Suami bersikap romantis kepada istri	√				√	
5	Suami mau bekerja sambilan selain melaut		√				√
6	Suami melakukan sholat wajib saat di rumah	√					√
7	Suami menyadari bahwa perkawinannya sebagai media kepada Allah	√					√
8	Istri menyadari bahwa perkawinannya sebagai media kepada Allah		√				√
9	Istri tidak marah lagi	√				√	
10	Istri mensyukuri dan menerima nafkah dari suami		√				√
11	Istri berhias untuk suami		√				√
12	Istri dan suami saling bermesraan	√					√
13	Istri melakukakan sholat wajib	√			√		

Keterangan:

A: Tidak pernah dilakukan

B: Kadang-kadang dilakukan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C: Sering dilakukan

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa setelah mendapatkan konseling perkawinan berbasis kitab uqudullujain terjadi perubahan dan peningkatan dalam keharmonisan pasangan suami istri. Hal ini dibuktikan dengan komunikasi suami dan istri sebelum proses konseling yang kurang baik, suami dan istri belum mengaplikasikan pengetahuan hak dan kewajiban sebagai suami istri. Setelah melakukan proses konseling, komunikasi suami dan istri semakin baik dan sudah mengaplikasikan pengetahuannya hak dan kewajiban sebagai suami dan istri.

Melihat perubahan yang terjadi tersebut, maka peneliti ingin melihat tingkat keberhasilan konseling perkawinan berbasis kitab uqudullujain yang dilakukan. Peneliti kemudian mengacu kepada prosentase tes kualitatif dengan standar uji sebagai berikut:

a. ≥75% - 100% (berhasil)
b. 50% - 75% (cukup berhasil)
c. ≤50% (kurang berhasil)

Maka peneliti selanjutnya memprosentasekan data yang telah didapat setelah konseling:

a. Yang tidak pernah dilakukan : 1 $\longrightarrow \frac{1}{13} \times 100\% = 8\%$

b. Kadang-kadang dilakukan : 2 $\longrightarrow \frac{2}{13} \times 100\% = 15\%$

c. Yang sering dilakukan : 10 $\longrightarrow \frac{10}{13} \times 100\% = 77\%$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari prosentase di atas, dapat diketahui bahwa tingkat keberhasilan dari konseling perkawinan berbasis kitab uqudullujain untuk meningkatkan keharmonisan pasangan suami istri adalah berhasil berdasarkan uji antara ≥75% - 100% yaitu ±77%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id